

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA ISLAM AL ULUM
TERPADU MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

DELA PEBRIYANTI
NPM. 2102040043



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 17 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dela Pebriyanti
N.P.M : 2102040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dela Pebriyanti
N.P.M : 2102040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Sma Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Afiv Toni Suwendar S. S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Lengkap : Dela Pebriyanti
N.P.M : 2102040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI Sma Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
01/09/2025	Bimbingan Bab 4,	
02/09/2025	Bimbingan bab 4 revisi	
03/09/2025	Bimbingan revisi bab 4 tabel	
04/09/2025	Bimbingan revisi bab 4 tabel referensi	
08/09/2025	Bimbingan revisi bab 4 uji normalitas	
10/09/2025	Bimbingan bab 5	
13/09/2025	Ac skripsi	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(M. Afiv Toni Suwendar S. S.Pd., M.Pd.)

Medan, September 2025

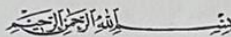
Dosen Pembimbing

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dela Pebriyanti
NPM : 2102040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, September 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dela Pebriyanti

ⁱABSTRAK

Dela Pebriyanti, NPM 2102040043, Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2024/2025, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam al ulum terpadu medan tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan model eksperimen dengan desain penelitian *Posstest Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI-3 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-1 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan tes esai untuk mengolah data dengan teknik analisis data menggunakan standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan dua variabel menunjukkan nilai normalitas yang baik di atas nilai standar 0,05, uji homogenitas juga menunjukkan nilai yang baik di atas nilai standar 0,05, sedangkan berdasarkan uji hipotesis pada uji *Independent Sampels Test* diperoleh hasil t_{hitung} 8,02 dengan nilai df sebesar 66 sehingga di peroleh nilai $t_{tabel} = 1,67$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,02 > 1,67$). Dapat di simpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam al ulum terpadu medan tahun pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Project Based Learning*, *YouTube*, Cerpen

KATA PENGANTAR



Dengan sepenuh hati, saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang **berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”**. Sholawat beriring salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda **Abdul Muis** dan Ibunda **Suharti**, dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang. Terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada ayah dan ibu. untuk doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti telah menjadi sumber kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap langkah dan usaha penulis tidak akan berarti tanpa restu dan doa tulus dari ayah dan ibu. Terima kasih telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, mengajarkan arti kerja keras, serta menjadi inspirasi bagi penulis untuk

terus berjuang meraih mimpi. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan rasa hormat penulis kepada ayah dan ibu tercinta.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin memberikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd,** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** Selaku Dosen Pembimbing penulis, yang telah banyak sekali membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kemudahan di setiap langkah.
7. Kepada seluruh **Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia** yang telah memberi penulis ilmu pengetahuan.

8. Kepada Seluruh **Staff Biro**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, selaku dosen penguji penulis.
10. Kepada Bapak **Hendra Pasada** dan Etek **Maryulis S.Pd.**, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Etek yang sudah penulis anggap sebagai ayah dan ibu. Kasih sayang, doa, dan perhatian yang tulus yang diberikan senantiasa menjadi penyemangat serta penopang dalam setiap langkah hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kehangata dan ketulusan yang kalian berikan akan selalu penulis ingat sebagai anugerah yang tidak ternilai.
11. Kepada saudara saudari kandung penulis, Abang dan Kakak yang penulis sayangi, **Ahmad Alpani, S.P.**, **Dina Sarita, S.Pd.**, **Akhlan Nasir**, terima kasih telah memberikan doa, dukungan, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala perhatian dan kontribusi yang kalian berikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini. Teruntuk Kakak Ipar dan Abang Ipar penulis **Emi Sumiati, Amd. Keb.**, dan **Hendra**, Terima kasih juga telah ikut serta dalam memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada Ponakan-ponakanku tersayang **Rachel Oktaviani Diandra, Lintang Farhana, Afrinal Wahdi, dan Afredy Wahdi**, kehadiran kalian telah menjadi sumber semangat, hiburan, dan kebahagiaan di sela-sela perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini. Senyum dan canda kalian selalu mampu mengurangi rasa lelah dan memberi warna di setiap langkah. Semoga kalian

tumbuh menjadi pribadi yang baik, membanggakan, dan selalu berada dalam lindungan Allah.

13. Kepada **Nadhil Ananda Marantika**, terima kasih karna telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah setia menemani penulis dalam segala hal, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, dan memberi semangat kepada penulis.
14. Kepada sahabat penulis yang bahkan telah dianggap sebagai saudari sendiri **Yopi Shintia S.I.Kom.**, dan **Ilpa Khor**i, terima kasih selalu menemani proses penulis, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit penulis.
15. Kepada sahabat penulis **Nova Febriani Lubis** dan **Sarina Ayu Sirait** patner skripsi penulis terima kasih telah menemani penulis di akhir semester ini, yang memberikan masukan dan saran tanpa menghakimi penulis, terima kasih telah memberikan keceriaan dan cerita indah selama perjalanan penulisan skripsi untuk penulis.
16. Kepada **Silvia Nova**, sahabat penulis yang masih sama-sama berjuang, terima kasih atas semangat, doa, dan motivasi yang selalu kita bagi bersama. Semoga langkah kita senantiasa dimudahkan, dan perjuangan ini berakhir dengan keberhasilan yang membanggakan.

17. Kepada **Muslimah** teman seperjuangan penulis, walau waktu kebersamaan kita tidak lama terima kasih untuk dukungan, kebersamaan, dan semangatmu sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
18. Kepada kakak-kakak dan adik-adik kos El Muslimah terima kasih sudah pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Walaupun kini kita sudah menempuh jalan masing-masing, kenangan yang saling menguatkan akan selalu penulis ingat. Semoga kita selalu sukses di jalan kita masing-masing.
19. Kepada Seluruh teman-teman kelas 8 A pagi yang telah sama-sama berjuang dan memberikan semangat selama proses perkuliahan. Kebersamaan dan perjuangan kita akan selalu menjadi kenangan berharga.
20. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disampaikan satu persatu. Semua kebaikan tersebut, akan di balas oleh Allah SWT.
21. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, telah bertahan dalam setiap masa sulit, dan tetap berdiri ketika keadaan hampir membuat menyerah. Terima kasih telah rela mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran demi terselesaikannya karya ini. Terima kasih telah mengajarkan arti kesabaran, arti keteguhan hati, dan arti keikhlasan dalam setiap proses yang dijalani. Setiap rasa lelah, tangis, dan ragu yang pernah dirasakan menjadi saksi bahwa perjalanan ini tidak mudah, namun mampu dilewati. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa kerja keras, doa, dan keyakinan yang kuat akan selalu membawa hasil. Penulis berharap penghargaan ini dapat menjadi pengingat untuk diri sendiri bahwa

setiap perjuangan layak dirayakan dan menjadi motivasi untuk terus melangkah lebih jauh di masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar menjadi bahan perbaikan di masa mendatang. Terima kasih atas segala dukungan dan perhatian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2025
Penulis

Dela Pebriyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
2.1 Kerangka Teoretis	9
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	9
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	10
2.1.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	11
2.1.4 Pengertian Model Konvensional (Ceramah).....	14
2.1.5 Pengertian Cerpen	16
2.1.6 Struktur Cerpen	17

2.1.7 Unsur Kebahasaan Cerpen	18
2.1.8 Kemampuan Menulis	18
2.2 Pengertian Relevan.....	19
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.3 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.1.1 Kecendrungan variabel Penelitian	45
4.1.2 Pengujian Pesyaratan data	46
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TEBEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	28
Tabel 3.4	Intrumen Penelitian.....	30
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian	33
Tabel 4.1	Data Kemampuan Menulis Cerpen Berbantuan Media <i>YouTube</i> Dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> Kelas Eksperimen	39
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistics</i>	40
Tabel 4.3	Rentang Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Berbantuan Media <i>YouTube</i> Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	40
Tabel 4.4	Data Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Kontrol.....	42
Tabel 4.5	<i>Descriptive Statistics</i>	43
Tabel 4.6	Distribusi Presentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai Kelas Kontrol.....	44
Tabel 4.7	Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.8	Uji Homogenitas	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram data pada Penilaian Kelas Eksperimen.....	41
Gambar 4.2 Diagram data pada Penilaian Kelas Kontrol	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	55
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	59
Lampiran 3 Aspek Penilaian Menulis Cerpen	63
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	65
Lampiran 5 Profil Obseever	66
Lampiran 6 Lembar Nilai Tertinggi Kelas Eksperimen.....	67
Lampiran 7 Lembar Nilai Tertinggi Kelas Kontrol	68
Lempiran 8 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen	69
Lampiran 9 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	71
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	73
Lampiran 11 Form K-1	74
Lampiran 12 Form K-2	75
Lampiran 13 Form K-3	76
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	77
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	78
Lampiran 16 Surat Izin Riset	79
Lampiran 17 Surat Balasan Riset.....	80
Lampiran 18 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi.....	81
Lampiran 19 Lembar Bebas Pustaka	82
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mengharuskan siswa untuk menguasai salah satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan produktif seperti menulis. Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa yang berperan besar dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pendidikan maupun di luar pendidikan. Kemampuan menulis adalah keterampilan khusus yang memungkinkan seseorang untuk menghasilkan suatu tulisan atau karya tulis. Keterampilan menulis biasanya dikuasai setelah keterampilan berbahasa lainnya, seperti mendengarkan dan menyimak. Menulis menjadi proses akhir dalam menghasilkan karya tulis setelah seseorang memperoleh berbagai informasi dan ide melalui keterampilan berbahasa tersebut.

Mengatakan dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis menjadi salah satu aspek penting yang dipelajari oleh siswa di tingkat SMA/MA/SMK sederajat, khususnya pada kelas XI semester ganjil. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan adalah menulis teks cerpen. Keterampilan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menyusun cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. Oleh karena itu, keterampilan menulis cerpen menjadi bagian penting yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Menulis merupakan representasi dari berbagai bentuk ekspresi dalam bahasa. Melalui menulis, seseorang dapat mengungkapkan diri dan perasaannya

dalam bentuk karya tulis. Salah satu jenis tulisan yang memungkinkan penulis menyalurkan ide dan emosinya adalah cerita pendek. Sebagai salah satu bentuk prosa dalam karya sastra, cerita pendek sangat populer di kalangan masyarakat. Karena keterampilan berbahasa berperan sebagai alat komunikasi antara manusia, baik secara lisan maupun tulisan, hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan perpaduan dari berbagai aspek. Salah satu aspek utama yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum aspek lainnya adalah keterampilan menulis.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang memerlukan perhatian khusus, baik dari guru mata pelajaran maupun pihak terkait dalam penyusunan kurikulum. Saat ini, pembelajaran menulis lebih banyak disampaikan dalam bentuk teori, sementara praktik menulis masih kurang diterapkan. Akibatnya, siswa jarang terbiasa menulis, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini, menulis cerpen menjadi salah satu bentuk ekspresi kreatif yang tidak hanya mengasah imajinasi, tetapi juga melatih siswa dalam menyusun ide secara sistematis dan menarik. Namun, pada kenyataannya, kemampuan menulis cerpen siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat, keterbatasan ide, serta metode pembelajaran yang kurang inovatif dan menarik. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat diperlukan dalam menentukan media yang sesuai serta menerapkan metode pembelajaran yang efektif agar siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan lebih baik. Guru dapat meningkatkan

keterampilan menulis siswa melalui penerapan model pembelajaran, bahan ajar, metode, dan media yang sesuai. Pemilihan strategi pembelajaran ini sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, minat, serta perhatian siswa, sekaligus mempertimbangkan lingkungan kehidupan mereka agar proses belajar lebih efektif dan relevan.

Permasalahan dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek tersebut. Selama ini, metode yang digunakan oleh guru cenderung berpusat pada penyampaian materi secara teoritis melalui ceramah dan aktivitas mencatat, tanpa memberikan cukup ruang bagi siswa untuk berlatih secara langsung. Kurangnya keterlibatan aktif dalam proses belajar membuat siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi. Selain itu, metode yang monoton dapat menyebabkan kebosanan, sehingga siswa sulit mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam memahami serta mengaplikasikan materi yang dipelajari..

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran di kelas. Model ini dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks cerpen, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan (Cermen et al., 2025). Model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi, merancang, dan menyelesaikan proyek secara mandiri maupun berkelompok. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik nyata, termasuk dalam menulis cerpen.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project-Based Learning* (PJBL). dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode ini juga membantu mengembangkan keterampilan pengamatan, komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis, karena siswa lebih aktif dan berperan dominan dalam proses pembelajaran. Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, pendekatan ini dianggap lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam pembelajaran cerpen, penggunaan PJBL terbukti mampu meningkatkan produktivitas, kreativitas, serta motivasi siswa dalam menulis, sehingga mereka lebih terampil dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Melihat fenomena ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah memiliki peran yang sangat penting. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikembangkan adalah kemampuan menulis cerpen. Keterampilan menulis cerpen bertujuan untuk membantu siswa mengekspresikan gagasan, pendapat, serta pengalaman mereka dalam bentuk karya sastra yang kreatif. Untuk mendukung pengembangan keterampilan ini, diperlukan penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat agar siswa lebih terampil dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Salah satu media yang digunakan adalah berbantuan media *YouTube*.

Selain model pembelajaran, penggunaan media dalam proses belajar juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi hasil pembelajaran. Salah satu media yang relevan dan dekat dengan kehidupan siswa saat ini adalah *YouTube*. Sebagai platform berbasis video, *YouTube* menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat membantu siswa dalam memahami teknik menulis cerpen, seperti

penyusunan alur, pengembangan karakter, dan penggunaan gaya bahasa yang menarik. Pemanfaatan *YouTube* diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Hal ini didukung oleh fitur multimodal yang tersedia di dalamnya. Dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan bermakna.

Pengelolaan media *YouTube* yang optimal memerlukan sistem yang melibatkan seluruh pihak dalam perusahaan atau institusi agar dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya informasi yang tersedia. Saat ini, banyak pihak telah menerapkan penggunaan *YouTube* serta teknologi informasi lainnya, seperti komputer, internet, dan ponsel, yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kinerja siswa, mahasiswa, maupun guru. Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir yang dikuasai setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Pemilihan *YouTube* didasarkan pada kemampuannya menampilkan berbagai video yang menarik bagi peserta didik dan *YouTube* ini juga telah menjadi salah satu media paling populer dan berpengaruh di dunia. Penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran berkontribusi pada pengembangan aspek kognitif, afektif, serta membangun integritas sosial dan pribadi penggunanya. Karena *YouTube* juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di luar kelas dengan materi yang dapat ditonton ulang sebagai kebutuhan. Menonton video yang menarik dan relevan dengan materi cerpen bisa memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam mendalami cerita atau

memahami konteks di balik cerpen tersebut. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan dengan hanya membaca teks.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.
2. Kurangnya minat siswa dalam menulis cerpen dikarenakan dianggap sulit dan membosankan.
3. Belum optimalnya penerapan model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning*. Model PJBL jarang diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen, sehingga siswa belum terbiasa dengan pendekatan berbasis proyek yang lebih kreatif dan kolaboratif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka kesimpulan yang dapat di tarik dalam penelitian ini upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *Project Based Learning* (PJBL). Model pembelajaran ini berfokus pada proyek yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi, merancang, dan menghasilkan sebuah karya tulis secara mandiri maupun kelompok. PJBL dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kreativitas dalam menulis cerpen. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *YouTube*. Platform ini menyediakan berbagai konten yang dapat dijadikan referensi dalam menulis

cerpen, seperti video inspirasi cerita, teknik menulis kreatif, serta contoh cerpen dari berbagai penulis. Dengan bantuan media *YouTube*, siswa dapat lebih mudah memahami konsep menulis cerpen dan memperoleh ide yang lebih variatif.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dengan menggunakan model konvensional (ceramah)?
2. Bagaimana kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube*.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memperkaya kajian teori dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan efektivitas *Project Based Learning* (PJBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.
- b. Berkontribusi terhadap pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis kreatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Pembelajaran dengan *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media *YouTube* membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis cerpen, memotivasi mereka untuk lebih kreatif, serta mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah dalam menulis.
- b. Bagi Guru: Penerapan PJBL berbantuan *YouTube* memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih inovatif, membantu guru mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran, serta meningkatkan efektivitas dalam mengajarkan keterampilan menulis cerpen.
- c. Bagi Sekolah: Model pembelajaran ini mendorong inovasi dalam proses belajar-mengajar, meningkatkan kualitas pendidikan, serta

memperkuat integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah landasan konseptual dalam penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka ini disusun berdasarkan teori-teori yang relevan yang telah dikembangkan sebelumnya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang dikaji. Setelah itu, teori yang relevan harus dipilih sebagai dasar argumentasi ilmiah dalam penelitian. Selain itu, tinjauan terhadap penelitian sebelumnya juga sangat penting untuk memperkuat landasan teori yang digunakan. Dalam beberapa kasus, kerangka teoretis dapat divisualisasikan dalam bentuk model konseptual untuk memperjelas hubungan antarvariabel yang diteliti.

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka atau pola yang dirancang secara sistematis untuk digunakan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Model ini menggambarkan pendekatan yang diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi, mengelola interaksi dengan peserta didik, serta mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, proses belajar dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

(Yazidi, 2014) Model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang dijadikan acuan dalam merancang proses pembelajaran di kelas maupun dalam sesi tutorial. Model ini juga digunakan untuk menentukan berbagai alat dan sumber belajar, seperti buku, film, komputer, dan media lainnya, yang bertujuan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Kemudian menurut.

2.1.2 Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Project Based Learning, merupakan salah satu cara untuk mengalihkan pendekatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi lebih berfokus pada peserta didik. Dalam kurikulum Merdeka, model pembelajaran yang disarankan adalah yang berorientasi pada peserta didik, dan salah satu model yang sesuai dengan pendekatan ini adalah *Project Based Learning* (Setiawati et al., 2023). Model *Project Based Learning* ini juga salah satu model pembelajaran yang bersifat inovatif, dengan proyek sebagai media utamanya. Model ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran serta bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai (Kelas & Telaga, 2024).

(Studi & Matematika, 2016) *Project Based Learning* ini juga merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada konsep serta prinsip utama dalam suatu disiplin ilmu. Model ini mendorong peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah, mengelola serta mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan

mengimplementasikan dalam bentuk proyek, sehingga peserta didik mengalami proses pembelajaran yang baik dengan membangun idenya sendiri.

Sedangkan menurut (Anse et al., 2021) menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dan teruji sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian peserta didik, terutama dalam pembelajaran yang memungkinkan pelaksanaan kerja proyek.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dan teruji sebagai pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong kemandirian peserta didik dalam proses belajar. Model ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk secara aktif merancang, mengelola, dan menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran berbasis proyek, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep yang dipelajari, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kolaborasi dalam bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok. Pendekatan ini sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran yang menekankan praktik langsung dan pengalaman nyata guna meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar peserta didik.

2.1.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* menurut (JASMINE, 2014) yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan proyek

Siswa di perintahkan mengamati sebuah media *YouTube* yang ditampilkan oleh guru. Media tersebut mengenai vidio *YouTube* melalui sajiannya yang menarik di harapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam meningkatkan menulis cerpen.

2. Mendesain perencanaan menulis cerpen

Setelah merumuskan pertanyaan mendasar, langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan perencanaan dalam menulis cerpen. Perencanaan ini mencakup pemikiran, ide-ide, dan imajinasi siswa sebagai penulis. Rancangan tersebut harus mencakup tema yang akan diangkat, karakter yang akan dimunculkan, serta bagaimana penokohan mereka. Selain itu, perlu dipertimbangkan suasana, latar tempat dan waktu, sudut pandang yang akan digunakan, serta pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui cerpen yang dibuat. Selain menyusun desain berdasarkan unsur-unsur cerita, siswa juga harus memperhatikan elemen-elemen utama dalam cerpen, seperti tema, amanat, penokohan, alur, latar, dan gaya bahasa, agar cerita yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan menarik.

3. Penyusunan Perencanaan Proyek

Dalam menyusun perencanaan proyek, siswa diminta untuk merumuskan pernyataan-pernyataan mendasar yang berkaitan dengan hasil pengamatan mereka terhadap video *YouTube* maupun wawasan yang telah dimiliki. Pernyataan tersebut harus didasarkan pada pemikiran atau imajinasi siswa

mengenai hal-hal yang mereka pikirkan setelah menonton atau mengamati video tersebut.

4. Menulis kembali hasil cerpen yang sudah di desain

Siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan kembali tema yang telah disediakan sebagai dasar dalam menulis teks cerpen.

5. Menguji hasil menulis cerpen

Pengujian dapat dilakukan melalui presentasi atau penyajian hasil karya. Dalam kegiatan ini, pendidik dapat menilai sejauh mana kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik. Sementara itu, peserta didik juga dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cerpen yang telah mereka buat berdasarkan masukan dari teman sebaya maupun pendidik. Melalui proses ini, siswa dapat melakukan revisi terhadap bagian-bagian cerpen yang dianggap kurang tepat secara berkelompok untuk meningkatkan kualitas karya mereka.

6. Evaluasi proses dari hasil proyek

Di akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas serta hasil tugas proyek yang telah dikerjakan. Refleksi ini dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok. Pada tahap evaluasi, siswa diberikan kesempatan untuk membagikan pengalaman mereka selama menyelesaikan tugas proyek, yang kemudian dikembangkan melalui diskusi guna meningkatkan kinerja dalam pengerjaan proyek berikutnya. Selain itu, pada tahap ini juga diberikan umpan balik mengenai proses serta produk yang telah dihasilkan untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

2.1.4 Pengertian Model Konvensional (Ceramah)

Ceramah merupakan sebuah aktivitas komunikasi lisan di mana seseorang menyampaikan berbagai informasi, wawasan, pandangan, atau nasihat di hadapan audiens atau masyarakat luas. Topik yang dibahas biasanya berkaitan dengan isu-isu yang sedang hangat atau relevan dengan kondisi saat ini. Tujuan utama dari ceramah tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk cara berpikir, menyadarkan, bahkan memotivasi pendengar agar lebih peduli dan aktif terhadap realitas yang terjadi di sekitarnya. Dalam konteks mahasiswa, ceramah bisa menjadi media penting untuk meningkatkan kesadaran kritis dan partisipasi dalam berbagai isu sosial, politik, budaya, hingga pendidikan.

Menurut (Djamarah, 2002), metode ceramah adalah sebuah pendekatan pembelajaran di mana pendidik menyampaikan materi secara langsung dan lisan kepada peserta didik. Dalam konteks mahasiswa, pendekatan ini bisa dianggap sebagai cara paling umum dan praktis dalam proses transfer pengetahuan di ruang kelas. Meskipun bersifat satu arah, ceramah tetap relevan digunakan, terutama saat dosen ingin menjelaskan materi baru, membangun kerangka berpikir dasar, atau menyampaikan topik-topik yang bersifat konseptual. Namun demikian, mahasiswa juga perlu menyadari bahwa efektivitas metode ini sangat bergantung pada kemampuan retorika dan penguasaan materi oleh pengajar, serta kesiapan mahasiswa untuk menyimak secara aktif. Dengan kata lain, ceramah bukan sekadar mendengar, tetapi juga menuntut keterlibatan intelektual dari pendengar.

Menurut (Sadirman, 2007), memandang ceramah sebagai metode pembelajaran yang dilakukan secara formal, biasanya dalam suasana yang terstruktur seperti ruang kelas, dan bersifat satu arah—di mana narasumber atau dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa tanpa banyak interaksi. Dalam perspektif mahasiswa, metode ini memang sering dianggap konvensional dan membosankan. Namun sebenarnya, ceramah bisa menjadi sarana penting untuk membentuk pemahaman dasar terhadap isu-isu kompleks, khususnya jika dilakukan dengan gaya penyampaian yang menarik dan disertai dengan contoh kontekstual yang relevan. Ceramah juga memiliki potensi untuk menggugah kesadaran kritis jika narasumber mampu mengaitkan materi dengan fenomena sosial atau problematika yang sedang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif merefleksikan, mencatat poin penting, dan menghubungkan isi ceramah dengan pengalaman atau bacaan pribadi.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa model konvensional (ceramah) Ceramah merupakan metode penyampaian informasi secara lisan yang umumnya berlangsung dalam suasana formal dan bersifat satu arah, di mana pembicara atau pengajar menjadi pusat komunikasi. Meskipun metode ini sering dianggap konvensional dan kurang interaktif, ceramah tetap relevan, khususnya untuk menyampaikan materi-materi konseptual, isu-isu aktual, dan nilai-nilai penting kepada khalayak. Dalam konteks mahasiswa, ceramah tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media untuk membangun kesadaran kritis, memperluas wawasan, dan meningkatkan partisipasi

terhadap berbagai isu sosial, budaya, politik, dan pendidikan. Efektivitas ceramah sangat ditentukan oleh cara penyampaian, penguasaan materi oleh narasumber, serta sikap aktif dan reflektif dari pendengar dalam menyerap dan mengaitkan informasi yang disampaikan dengan realitas kehidupan.

2.1.5 Pengertian Cerpen

Sudah banyak ahli yang mendefinisikan cerpen. Akan tetapi banyak orang yang tidak puas dengan definisi tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cerpen merupakan singkatan dari "cerita pendek," yang terdiri dari dua kata, yaitu "cerita" dan "pendek." Kata "cerita" merujuk pada suatu tuturan yang menggambarkan bagaimana suatu peristiwa terjadi, sementara "pendek" menunjukkan bahwa karya sastra ini memiliki panjang relatif singkat, umumnya tidak lebih dari 10.000 kata. Cerpen memiliki ciri khas dalam penyajiannya, yaitu memberikan kesan dominan kepada pembaca serta berfokus pada satu tokoh utama dengan alur cerita yang padat dan terarah. Hal ini membuat cerpen lebih ringkas dibandingkan novel, namun tetap mampu menyampaikan pesan atau makna yang mendalam dalam ruang lingkup yang terbatas.

Menurut (Hilmi et al., 2018) Cerpen termasuk dalam salah satu jenis karya sastra, selain novel, puisi, dan drama. Diperluas oleh (Adolph, 2016) Cerpen merupakan sebuah karya sastra berbentuk fiksi yang bersifat imajinatif, dengan menyajikan satu permasalahan utama yang dikemas secara ringkas dan padat. Dalam penulisannya, cerpen mengandung unsur-unsur struktural seperti alur atau plot, latar (setting), tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, serta tema dan amanat. Menulis cerpen memerlukan penguasaan terhadap beberapa aspek

penting, di antaranya adalah kemampuan mengembangkan ide cerita yang jelas dan menarik, menyusun struktur cerita yang terdiri atas pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian, menggambarkan tokoh-tokoh dengan karakter kuat meski dalam ruang cerita yang terbatas, serta menciptakan latar yang mendukung jalannya cerita. Selain itu, penggunaan gaya bahasa yang efektif dan sesuai dengan tema, serta penyampaian amanat yang menyentuh pembaca juga sangat penting. Indikator umum dalam menulis cerpen yang baik meliputi kejelasan tema dan fokus cerita, konsistensi sudut pandang, keterpaduan antarbagian cerita, ketepatan dalam penggunaan bahasa, serta kemampuan membangun suasana dan emosi pembaca. Seorang penulis cerpen yang baik harus mampu menyusun ide secara sistematis, menggunakan bahasa yang lugas dan menyentuh, serta mampu menanamkan nilai-nilai tertentu dalam cerita. Cerpen dapat disusun berdasarkan pengalaman pribadi, imajinasi, atau gabungan keduanya. Penulisan cerpen tidak hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter, pengembangan empati, serta peningkatan kecerdasan sosial dan emosional.

2.1.6 Struktur Cerpen

Menurut (Ega Mifta Nur Syahfitri & Amril Amir, 2023) terdapat struktur cerpen yang terdiri atas:

1. Orientasi, berisi pengenalan tokoh, situasi, serta latar yang ada dalam cerita.
2. Komplikasi, berisi bagian dimana munculnya sebuah konflik.
3. Resolusi, berisi bagian menyelesaikan masalah dari konflik yang dihadapi dan timbulnya kesalahan tokoh.

4. Koda, berisi tahap akhir dari keseluruhan cerita.

2.1.7 Unsur Kebahasaan Cerpen

Menurut (Ega Mifta Nur Syahfitri & Amril Amir, 2023) cerpen memiliki beberapa unsur kebahasaan:

1. Menggunakan diksi
2. Menggunakan kalimat langsung
3. Menggunakan kalimat tidak langsung
4. Menggunakan gaya Bahasa
5. Menggunakan majas
6. Menggunakan kata ganti
7. Menggunakan tanda baca
8. Menggunakan ejaan

2.1.8 Kemampuan Menulis

(Syarifah, 2021) Menulis merupakan suatu aktivitas berbahasa yang melibatkan proses berpikir aktif, bersifat produktif dalam menghasilkan karya tulis, serta menuntut kreativitas untuk menyusun ide dan gagasan secara jelas dan menarik. Lebih luas lagi cakupan yang diutarakan oleh (Comission, 2016) bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan gagasan, informasi, atau perasaan kepada pembaca tanpa harus berinteraksi secara langsung. Dalam menulis, diperlukan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan kaidah serta tata cara yang benar, seperti penggunaan ejaan, tata bahasa, dan struktur yang sesuai. Hal ini bertujuan agar

pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dengan menulis yang baik dan terstruktur, komunikasi tertulis dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pembaca.

Dengan demikian, diharapkan mereka dapat memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang mereka tulis, sehingga mampu menyampaikan pemikiran dengan lebih jelas, terstruktur, dan berbobot. Selain itu, menulis juga memberikan kesempatan bagi seseorang untuk lebih mengenali, mengasah, dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya. Melalui proses menulis, individu tidak hanya mengembangkan berbagai gagasan, tetapi juga terdorong untuk lebih aktif dalam menyerap, mencari, dan menguasai informasi yang relevan dengan topik yang dibahas. Dengan begitu, menulis menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, analitis, serta meningkatkan kreativitas dalam menyusun ide secara sistematis dan menarik.

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Indah Antika dan Netti Marini (Antika, et al. 2025) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Satrya Mandiri Bandar Tongah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang didukung oleh media *YouTube* dalam meningkatkan

kemampuan menulis teks ulasan pada siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes esai, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 2.6. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan rata-rata nilai post-test siswa pada kelas eksperimen sebesar 84,40 dan pada kelas kontrol sebesar 76,83. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media *YouTube* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik melalui integrasi teknologi.

2. Penelitian oleh (Prastika, 2023) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon” dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain pre-eksperimen, yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X, dan kelas X-1 yang berjumlah 28 siswi

dipilih sebagai sampel dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes (pretest dan posttest), observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t untuk melihat perbedaan kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata dari 61,42 pada saat pretest menjadi 85,00 pada saat posttest, yang mengindikasikan adanya perkembangan kemampuan menulis puisi setelah penerapan model PjBL dengan bantuan media audiovisual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audiovisual mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa, meskipun belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Walaupun demikian, model ini tetap layak untuk diterapkan karena mampu meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, serta motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model berpikir yang memungkinkan penyusunan generalisasi serta dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang berbagai perencanaan yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Dalam dunia pendidikan, model pembelajaran sering dianggap sebagai pola yang dapat dijadikan acuan dalam proses pengajaran. Hal ini berarti bahwa para pendidik memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang paling sesuai

dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, interaktif, serta mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara maksimal.

Salah satu penyebab utama kurangnya inovasi dalam pembelajaran menulis cerpen adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang mampu merangsang imajinasi siswa. Media yang tidak menarik dan kurang interaktif membuat siswa kesulitan dalam menggali ide serta mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton, kurang menyenangkan, dan tidak mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis cerpen secara optimal. Selain itu, kendala lain yang turut memengaruhi adalah rendahnya motivasi siswa dalam menulis. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, perasaan, serta pengalaman mereka ke dalam bentuk cerita yang terstruktur. Minimnya dorongan dan inspirasi dari lingkungan belajar juga berkontribusi terhadap kurangnya semangat siswa dalam mengeksplorasi kemampuan menulis mereka. Padahal, menulis cerpen merupakan keterampilan yang tidak hanya membutuhkan kreativitas, tetapi juga latihan yang berkelanjutan agar siswa semakin terbiasa dalam mengembangkan alur, karakter, serta pesan dalam cerita mereka. Secara umum, cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang memiliki struktur cerita singkat, berpusat pada satu peristiwa atau tema utama, serta biasanya mengangkat satu konflik inti yang menggerakkan jalannya cerita. Melalui pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media yang

lebih efektif, diharapkan siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam menulis cerpen, sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbahasa mereka serta mengasah daya imajinasi dan berpikir kritis.

Dalam proses pembelajaran menulis cerpen, guru sebaiknya mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sastra, khususnya cerpen. Selain itu, guru juga perlu memiliki strategi yang tepat, serta memilih model dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Salah satu model yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen adalah dengan memanfaatkan media YouTube sebagai bahan ajar sekaligus sarana pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan lebih kreatif dan terstruktur.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) Hipotesis merupakan dugaan awal yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian, di mana rumusan masalah tersebut telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diajukan masih berlandaskan teori yang relevan, belum didukung oleh bukti empiris dari hasil pengumpulan data lapangan. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang berdasarkan hasil pengamatan atau data nyata.

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual penelitian maka hipotesis penelitian tersebut adalah adanya pengaruh yang signifikan dengan

model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam artian sampel tertentu. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan sistematis dalam mengkaji suatu fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, matematis, atau teknik komputasi (Saputra, n.d.). Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka dari suatu studi atau observasi. Metode ini membantu peneliti mendapatkan gambaran yang objektif dan terukur dari fenomena yang sedang diteliti. Dalam praktiknya, peneliti dan ahli statistik memanfaatkan teori-teori matematika serta pendekatan kuantitatif lainnya untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengukuran tersebut.

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013) Penelitian kuantitatif merupakan metode riset yang didasari oleh filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau menggunakan teknik statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian kuantitatif banyak dipakai di berbagai bidang, mulai dari ilmu alam seperti fisika dan biologi, sampai ilmu sosial seperti sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga sering digunakan untuk meneliti berbagai hal

dalam dunia pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif biasanya digunakan di ilmu sosial untuk membedakannya dari penelitian kualitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, Jl. Tuasan No. 35, Sidorejo Hilir, Kecamatan. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu pada Februari sampai dengan Juli 2025. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat rincian waktu penelitian di bawah ini:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu							
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Perbaikan Proposal								
4	Perbaikan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Penelitian								
7	Penulisan Skripsi								
8	Sidang Meja Hijau								

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok atau elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Asrulla et al., 2023). Menurut (Sugiyono, 2013), Populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Wilayah ini menjadi fokus penelitian guna memperoleh data yang kemudian dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik kesimpulan yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian, populasi dipahami sebagai keseluruhan elemen yang memiliki atribut tertentu yang menjadi objek kajian. Dengan memahami karakteristik populasi secara menyeluruh, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat dan representatif terhadap fenomena yang sedang diteliti (Sulistiyowati, 2017).

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI 1	32
XI 2	36
XI 3	36
Jumlah	104

2. Sampel

(Sugiyono, 2013), Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel ini dipilih sebagai representasi dari populasi dengan tujuan untuk dilakukan analisis lebih lanjut, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara umum tanpa harus meneliti seluruh anggota populasi secara langsung.

Karena populasi yang di gunakan kurang dari 100 sampel, maka peneliti menggunakan random sampling. Teknik pengambilan sampel ini berfokus terhadap pemilihan sampel yang dilakukan secara acak, memastikan setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama, sehingga sampel representative dan hasil penelitian kuantitatif dapat terapkan secara objektif. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik populasi secara lebih efisien, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dilakukan secara tepat agar hasil penelitian tetap valid dan dapat digeneralisasikan.

Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas XI 1, dan XI 3

Kelas	Keterangan	Jumlah
XI 1	Kelas Kontrol	35
XI 3	Kelas Eksperimen	36

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian initerdapat dua jenis variabel bebas dan variabel terikat. Maka penelitian ini membahas dua variabel:

- (1) Variabel X_1 : *Model Pembelajaran Project Based Learning* berbantuan media YouTube
- (2) Variabel X_2 : Model konvensional (ceramah)

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang suatu variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur dengan jelas dan objektif. Definisi ini membantu peneliti dalam menentukan bagaimana suatu variabel diamati, diuji, atau diklasifikasikan dalam konteks penelitian yang dilakukan. Adapun definisi variabel penelitian yaitu:

1. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau kerangka pembelajaran yang menggambarkan seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir secara sistematis. Model ini berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar lebih terstruktur dan efektif.
2. Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam aktivitas investigasi terhadap suatu permasalahan untuk memahami konsep atau prinsip tertentu. Dalam proses ini, siswa mencari solusi atas masalah yang dihadapi dan mengaplikasikannya dalam bentuk proyek nyata. Dengan demikian, mereka mengalami proses pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata.

3. *YouTube* adalah platform digital yang digunakan untuk menonton, mengunggah, dan berbagi video secara online. Selain sebagai hiburan, *YouTube* juga bisa menjadi media pembelajaran, komunikasi, dan promosi karena jangkauannya yang luas dan interaksi antar pengguna.
4. Menulis merupakan aktivitas yang bersifat kreatif dan mengungkapkan ide atau gagasan secara tertulis.
5. Cerpen adalah karya sastra pendek yang menceritakan satu konflik utama dengan alur sederhana dan jumlah tokoh terbatas. Cerita ini ditulis secara ringkas namun tetap memberikan kesan mendalam bagi pembacanya.

3.5 Instrumen Penelitian

(Sugiyono, 2013), menyatakan Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur berbagai fenomena, baik dalam bidang alam maupun sosial, yang menjadi objek kajian dalam sebuah penelitian. Fenomena-fenomena tersebut secara spesifik disebut sebagai variabel penelitian. Dalam ilmu alam, berbagai instrumen pengukuran telah tersedia secara luas dan telah melalui proses pengujian untuk memastikan validitas serta reliabilitasnya, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yang tepat untuk mengumpulkan data secara akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes menulis sebuah cerpen sebagai instrumen yang menguji. Keberhasilan menulis cerpen siswa berbantuan media *YouTube*. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai. Tes juga sekumpulan pertanyaan atau atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, keterampilan, atau bakat seseorang maupun kelompok. Untuk memperoleh dan gambaran dan data yang sebenarnya maka instrumen penelitian yang digunakan ialah berbentuk tes tertulis berupa esai (uraian).

Tes peneliti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan dalam menulis cerpen, Tes kemampuan ini berupa tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen. Berikut pedoman kriteria penilaian.

Berikut struktur cerpen menurut (Ega Mifta Nur Syahfitri & Amril Amir, 2023).

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1	Orientasi	Siswa menulis orientasi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis orientasi dengan tepat	3
		Siswa menulis orientasi dengan kurang	2
		Siswa menulis orientasi dengan tidak tepat	1
2	Komplikasi	Siswa menulis komplikasi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis komplikasi dengan tepat	3
		Siswa menulis orientasi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis komplikasi dengan tidak tepat	1
3	Resolusi	Siswa menulis resolusi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis resolusi dengan tepat	3
		Siswa menulis resolusi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis resolusi dengan tidak tepat	1

4	Koda	Siswa menulis koda dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis koda dengan tepat	3
		Siswa menulis koda dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis koda dengan tidak tepat	1

Berikut unsur kebahasaan cerpen menurut (Ega Mifta Nur Syahfitri & Amril Amir, 2023)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1	Diksi	Siswa menulis diksi sangat tepat	4
		Siswa menulis diksi dengan tepat	3
		Siswa menulis diksi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis diksi dengan tidak tepat	1
2	Kalimat Langsung	Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tepat	3
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tidak tepat	1
3	Kalimat tidak langsung	Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tepat	3
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tidak tepat	1
4	Gaya Bahasa (Majas)	Siswa menulis majas dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis majas dengan tepat	3
		Siswa menulis majas dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis majas dengan tidak tepat	1
5	Kata Ganti	Siswa menulis kata ganti dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kata ganti dengan tepat	3
		Siswa menulis kata ganti dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kata ganti dengan tidak tepat	1
6	Tanda Baca	Siswa menulis tanda baca dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis tanda baca dengan tepat	3
		Siswa menulis tanda baca dengan kurang tepat	2

		Siswa menulis tanda baca dengan tidak tepat	1
7	Ejaan	Siswa menulis ejaan dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis ejaan dengan tepat	3
		Siswa menulis ejaan dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis ejaan dengan tidak tepat	1

Setelah melaksanakan tes tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan skor yang didapatkan. Dengan cara :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keruntutan pemaparan, dengan presentase penilaian:

Tabel 3.5 Kriteria Presentase Penilaian

	Presentase	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	65-74	Cukup Baik
4	55-64	Kurang Baik
5	0-54	Tidak Baik

Pada instrumen penelitian ini menggunakan uji validasi. Validasi berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi dalam penelitian menyatakan drajat ketepatan alat diukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validasi merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Validasi dalam penelitian menyatakan drajat ketepatan alat peneliti terhadap isi sebenarnya yang diukur.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang melibatkan pengujian analisis data menggunakan perhitungan berupa angka-angka, serta menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan dibawah ini:

1. Menghitung skor mentah dari kemampuan menulis isi, struktur, dan kaidah kebahasaan cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Menghitung nilai rata-rata, maximum dan standar deviasi variabel kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perhitungan SPSS v 20. Uji Normalitas.
3. Pengujian data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Program for Social Science) for windows.

a. Uji Persyaratan Analisis :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji statistic Shapiro Wilk, yang digunakan dalam program SPSS. Jika nilai dari uji normalitas $< 0,05$ maka data ini tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Statistik uji diperoleh berdasarkan nilai expected value normal standar dan nilai rata-rata dari sampel (Giatma Dwijuna Ahadi, 2023). Misalkan $x_1, x_2,$

$x_3 \dots x_n$ merupakan statistik terurut dari suatu pengamatan, maka statistik uji Shapiro-Wilk (W) adalah (Hugo, 2021):

$$W = \frac{(\sum_1^n a_i x_i)^2}{\sum_1^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W = Statistik Shapiro-Wilk

n = Jumlah sampel

$x_{(i)}$ = Nilai data ke-i setelah diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar

$\bar{x}$ = Rata-rata dari seluruh data sampel

a_i = Konstanta yang dihitung berdasarkan matriks kovarian dan nilai rata-rata dari distribusi normal standar

x_i = Nilai data ke-i (sebelum diurutkan)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel sehingga generalisasi terhadap populasi bisa dilakukan. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan anova (analisis varian). Dengan rumus dibawah ini (Odoi, et al. (2024):

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \times \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z \dots)^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Dengan keterangan dibawah ini :

W = Statistik Levene

k = Jumlah kelompok

N = Jumlah total pengamatan

n_i = Jumlah pengamatan dalam kelompok ke-i

Z_{ij} = Nilai absolut dari selisih antara pengamatan ke-j dalam kelompok ke-i terhadap median kelompoknya

Z_i = Rata-rata Z_{ij} dalam kelompok ke-i

$Z \dots$ = Rata-rata dari seluruh Z_{ij}

Dengan keputusan hasil perhitungan yang digunakan oleh peneliti :

1. Jika nilai Sig >0,05, maka distribusi data homogen
2. Jika nilai Sig <0,05, maka distribusi data tidak homogen

Langkah-langkah menggunakan SPSS :

1. *Entry* data ke dalam program SPSS
2. Klik *analyze* > pilih *compare mean* dan klik pada *one way ANOVA*
3. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *independent list* dan masukkan variabel pembeda ke dalam kotak *faktor list*
4. Klik pada menu *option* dan beri tanda centang pada pilihan *homogeneity of variance test* dan kemudian klik *continue*
5. Kemudian klik *Ok* dan lihat hasilnya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari hasil tes. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji T dua kelompok sampel saing bebas yaitu *independent sampel T tes*. Dimana uji T sebagai metode uji statistic yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengajuan asumsi) pada suatu populasi. Dengan rumus perhitungan (Statistik):

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

M_1 = rata-rata skor kelompok 1

M_2 = rata-rata skor kelompok 2

SS_1 = sum of square kelompok 1

SS_2 = sum of square kelompok 2

n_1 = jumlah subjek/sample kelompok 1

Dimana :

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Dasar pengambilan keputusan :

1. Nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak
2. Nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima

Langkah-langkah menggunakan SPSS :

1. Klik *analyze>compare means>independent-sample T tes*
2. Pilih variabel yang diuji pada kotak test variabel (s) kemudian pilih *grouping variabel*
3. Tentukan dua jenis kelompok *define groups*
4. Klik continue lalu klik Ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian data ini bertujuan untuk menyajikan data kuantitatif secara sistematis dan terperinci yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dari kelas XII SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument tes berupa tulisan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan menggunakan sampel kelas XII 1 sebagai kelas control dengan jumlah sebanyak 32 siswa dan XII 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sebanyak 36 siswa.

1. Kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* (kelas eksperimen).

Kemampuan menulis cerpen siswa berbantuan *YouTube* menggunakan model pembelajaran *project based learning* sebagai berikut:

T 39

Nilai keterampilan menulis cerp
menggunakan model *Project*

1 media *YouTube* dengan
19 Kelas Eksperimen

N0	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Skor Mentah	Nilai XI	Nilai X2
		Struktur Cerpen				Unsur Kebahasaan										
1	Ade Khairani	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	40	90	8100
2	Adinda M.P. Pranoto	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	31	70	4900
3	Ahmad Hafiz	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
4	Ara Putri Kalisya	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	33	75	5625
5	Albani D. Winata	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	40	90	8100
6	Alika Shidratillah	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
7	Ahmad Burlian Syafe'i	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
8	Celvin Alvino	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
9	Dimas Al Alif	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	33	75	5625
10	Dwi Rizki Amanda	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
11	Fathan Ilmi Siregar	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	40	90	8100
12	Fauzan Alfikri Pulungan	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
13	Fitriana Dyah A	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	34	77	5929
14	Indah Lestari	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
15	Meisyah Aurelia	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	95	9025
16	Meisya Putri Nabila	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	33	75	5625
17	Miftahul Khadia	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
18	Milfa Aula Rahma	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
19	Mhd. Alief Iromy	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	34	77	5929
20	Mhd. Rizky Akbar P	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	40	90	8100
21	Mhd. Soiddiq Alfansyah	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	95	9025
22	Nabila Maharani	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
23	Naira Syafa Febira	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
24	Naura Chalisa P	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	33	75	5625
25	Nikita Ananda M	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	33	75	5625
26	Nurhamidah Mulyani	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
27	Rahmad Kurniawan	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	40	90	8100
28	Rasyah Azzahra	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
29	Rea Anasyah Tirp	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	35	80	6400
30	Rifki Yazid	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	31	70	4900
31	Shelvy Tiohestianti	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	33	75	5625
32	Sigit Suprpto	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
33	Syakira Muzaya	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	31	70	4900
34	Sakhira Galuh	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
35	Salsa Nabila	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37	85	7225
36	Sakha Suzzeta Ifanka	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	40	90	8100

	Jumlah			2944	242358
	Rata-rata			81.78	

Berdasarkan data diatas kemampuan menulis cerpen berbantuan youtube dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif statistic di bawah ini:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	36	70	95	81.78	6.770
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan data *descriptive statistics* di atas dapat di pahami bahwa nilai dari 36 data siswa diperoleh nilai rata-rata 81.78 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas eksperimen sebesar 6.770. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 70. Hal ini dapat juga dikategorikan pada table sebagai berikut:

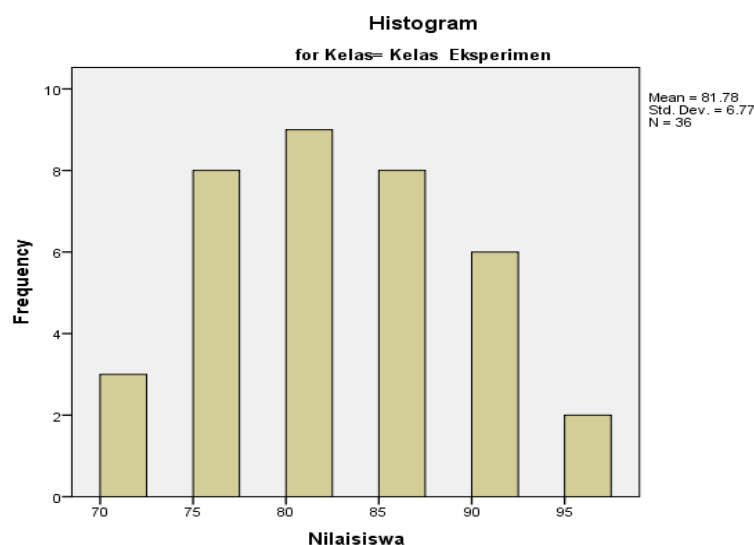
Tabel 4.3
Rentang nilai kemampuan menulis cerpen berbantuan media youtube menggunakan model project based learning Kelas Eksperimen

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85-100	16	44.44%	Sangat Baik
2	75-84	17	47.22%	Baik
3	65-74	3	8.33%	Cukup
4	55-64	-	0%	Kurang
5	0-54	-	0%	Sangat Kurang
	Total	36	100	

Berdasarkan tabel rentang nilai di atas, diketahui bahwa siswa yang memiliki Tingkat kemampuan menganalisis struktur dan unsur kebahasaan cerpen dengan menerapkan model *Project Based Learning* pada siswa kelas XI Islam Al

Ulum Terpadu Medan dengan kategori sangat baik berjumlah 16 siswa (44.44). Kategori baik berjumlah 17 siswa (47.22). Kategori cukup berjumlah 3 siswa (8.33). Kategori kurang berjumlah 0 siswa. Dan kategori sangat kurang berjumlah 0 siswa juga. Dari data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis struktur dan unsur kebahasaan cerpen berbantuan *YouTube* dengan menggunakan model *Project Based Learning* oleh siswa kelas XI Islam Al Ulum Tepadu Medan tahun pembelajaran 2024/2025 pada kelas eksperimen. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram data pada penilaian kelas eksperimen



2. Kemampuan Menulis cerpen menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Kemampuan menulis cerpen siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah):

Tabel 4.4
Data Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Kontrol

N0	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Skor Mentah	Nilai X1	Nilai X2
		Struktur Cerpen				Unsur Kebahasaan										
1	Adivano Kamal Abqory Nasution	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	60	3600	
2	Al Keithoriq Alinry	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24	55	3025	
3	Aulia Hafidz	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	29	65	4225	
4	Chantika Hardiyani Putri S	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	60	3600	
5	Fathir Awlya Tirta	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	31	70	4900	
6	Ghina Rafifah Aura	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	40	1600	
7	Gilang Syafa Maulana	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	20	45	2025	
8	Ibrahim Moefty Siddiq	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	29	65	4225	
9	Kaysar Alfath Bariqley	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	60	3600	
10	Khanza Zunnuraini Sirait	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	60	3600	
11	Luthfi Dzaki Bangsawan Harahap	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	50	2500	
12	M Azzam Al Khoiry	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	33	75	5625	
13	M Fachry Alamsyah Pohan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	25	55	3025	
14	M Haichal Albar	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	40	1600	
15	Mahya Mahira Mumtaz	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	20	45	2025	
16	Muhammad Kevin Faisal	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	50	2500	
17	Muhammad Raffi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	60	3600	
18	Muhjah Rofifah	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	29	65	4225	
19	Nabillah	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	35	80	6400	
20	Nabila Putri Utama	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	33	75	5625	
21	Naufal Hidayat	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	31	70	4900	
22	Queensa Adha Siahaan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	55	3025	
23	Rizky Asyifa Rifani Rangkuti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	50	2500	
24	Ribbima Salsabila Rambe	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	29	65	4225	
25	Syifa Sakinah	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	60	3600	
26	Tazkia	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	20	45	2025	
27	Via Arisa Ramdhani	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	40	1600	
28	Viryal Raifa	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26	60	3600	
29	Yusuf Shahrul Anwar	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	29	65	4225	
30	Zafirah	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	55	3025	
31	Muhammad Rafka Ananda	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	55	3025	
32	Nabila Aulia Putri	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	29	60	3600	
	Jumlah														1855	110875
	Rata-rata														57.97	

Berdasarkan table di atas kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tahun pembelajaran 2024/2025 dapat di jelaskan melalui data table deskriptif statistic di bawah ini

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Kontrol	32	40	80	57.97	10.384
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan data *descriptive statistics* diatas dapat dipahami dari 32 data siswa diperoleh nilai rata-rata 57.97 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas kontrol sebesar 10.384. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 80 dan untuk nilai terendah adalah 40. Hal ini dapat juga dikategorikan pada tabel sebagai berikut:

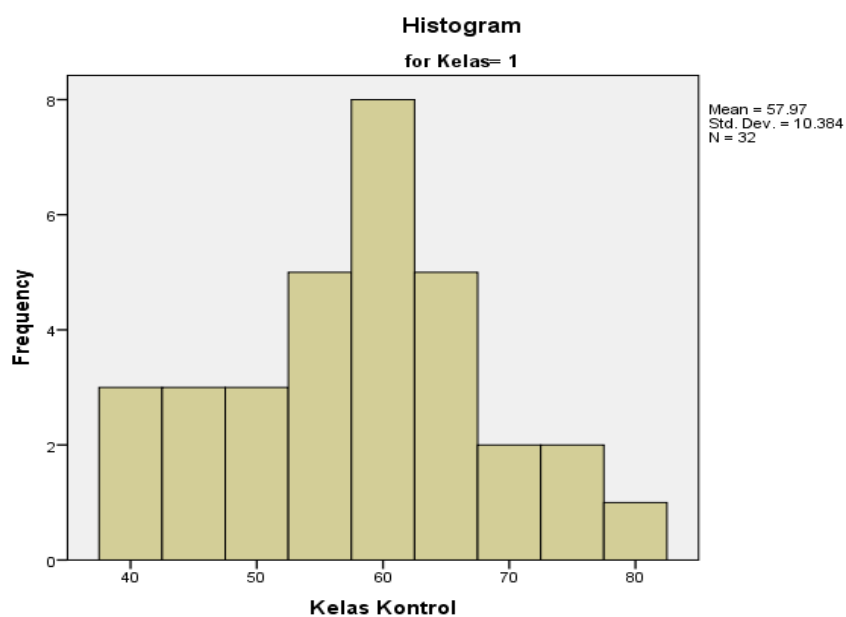
Tabel 4.6
Distribusi Presentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai
(Kelas Kontrol)

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85-100	-	0%	Sangat Baik
2	75-84	3	9.38%	Baik
3	65-74	7	21.88%	Cukup
4	55-64	12	37.50%	Kurang
5	0-54	10	31.25%	Sangat Kurang
	Total	32	100	

Berdasarkan data tabel kelas kontrol di atas, peserta didik yang memperoleh nilai 75-84 sebanyak 3 orang dengan persentase 9.38% yang

termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 65-74 sebanyak 7 orang dengan persentase 21.88% yang termasuk kategori cukup. Peserta didik yang memperoleh nilai 55-64 sebanyak 12 orang dengan persentase 37.50% yang termasuk kategori kurang. Peserta didik yang memperoleh nilai 0-54 berjumlah sebanyak 10 orang dengan persentase 31.25% yang masuk kategori sangat kurang. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 88-100 pada kelas kontrol. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis struktur dan unsur kebahasaan cerpen menggunakan model konvensional termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Data Penilaian Kelas Kontrol



4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian

Kecendrungan variable data adalah arah yang muncul dari data penelitian yang dapat menunjukkan perubahan atau pengaruh tertentu dalam variable yang diteliti. Kecendrungan variable data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang mencapai 81.78, sedangkan nilai rata-rata kelas control 57.97. Selisih ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki keunggulan sekitar 23.81 lebih tinggi dibandingkan model yang digunakan dikelas kontrol.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Pengujian persyaratan data adalah Langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi yang diperlukan untuk validitas hasil analisis. Berikut adalah pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk.

Tabel 4.7
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Kelas Kontrol	.140	32	.113	.963	32	.326
	Kelas Eksperimen	.159	36	.022	.947	36	.083

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada table 4.5 hasil uji normalitas dengan metode Shapiro Wik, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig 0,326 > 0,05 pada kelas Xl-1 dan nilai Sig 0,083 > 0,05 pada kelas Xl-3, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal, dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok dan sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan metode Levene Tes, dapat dilihat dari table 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.215	7	23	.334

Berdasarkan table 4.6 di atas hasil uji homogenitas dengan menggunakan metode Levene Test, dapat dilihat bahwa nilai based on mean $0,334 > 0,05$ maka, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, jika nilai based on mean $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut bersifat homogenitas.

4.1.3 Uji Hipotesis

Setelah diperoleh nilai akhir dari hasil tes kemampuan menulis cerpen berbantuan youtube dengan model project based learning, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan menulis cerpen berbantuan youtube, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan deskripsi di atas maka akan di uji hipotesis dari data yang sudah di peroleh sebagai berikut:

Untuk itu penulis menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \text{ dengan } S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2_D + (n_2 - 1)S^2_E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Maka nilai di atas transformasikan ke dalam rumus:

$$S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2_D + (n_2 - 1)S^2_E}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^E = \frac{\sqrt{(36-1)(13,67^2) + (32-1)(10,40)^2}}{36+32-2}$$

$$S^E = \frac{\sqrt{(35)(186,87) + (31)(108,16)}}{66}$$

$$S^E = \frac{\sqrt{6540,45 + 3352,96}}{66}$$

$$S^E = \frac{\sqrt{9893,41}}{66}$$

$$S^E = \sqrt{149,90}$$

$$S^E = 12,24$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas akan di transformasikan ke dalam rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,78 - 57,97}{12,24 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{23,81}{12,24 \sqrt{0,05903}}$$

$$t = \frac{23,81}{12,24 \cdot 10,24298}$$

$$t = \frac{23,81}{2,97}$$

$$t = 8,02$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 8,02, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan 0,05 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 66$ di dapat t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,02 > 1,67$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2024/2025. Dengan demikian H_a dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Adanya Pengaruh yang Signifikan dari Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Hal ini di

buktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari tes esai kemampuan menulis cerpen berbantuan *YouTube* menggunakan model *Project Based Learning* memperoleh rata-rata 81.78 artinya pembelajaran dengan model *Project Based Learning* baik, sedangkan kemampuan menulis cerpen yang menggunakan model konvensional (ceramah) memperoleh rata-rata 57.96, artinya pembelajaran menggunakan model konvensional termasuk dalam kategori kurang.

Pembahasan penelitian dilakukan di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan kelas XI dengan sampel kelas XI-1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI-3 sebagai kelas eksperimen. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen dengan pembelajaran yang memotivasi, menarik, menyenangkan, mudah di pahami, dan peserta didik dapat memberikan ide dan karyanya masing-masing tentang materi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh model project based learning berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2025/2026, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen berbantuan *YouTube* siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun ajaran 2025/2026 dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berada pada kategori baik karena memperoleh nilai rata-rata 81.78.
2. Diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun ajaran 2024/20265 dengan menggunakan model konvensional berada pada kategori kurang baik karena memperoleh nilai rata-rata 57.96.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dari model *Project Based Learning* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA islam al ulum terpadu medan tahun pembelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yang dilakukan, yaitu berdasarkan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,02 > 1,67$, dengan adanya pengaruh 23.82.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan agar memotivasi peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dan situasi kelas tidak monoton atau membosankan.
2. Peserta didik harus sering diberi Latihan atau tugas yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam hal menulis cerpen.
3. Masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *YouTube* terhadap kemampuan menuulis cerpen agar menjadi penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anse, L., Pendidikan, J., Sekolah, G., Oleo, U. H., Pendidikan, J., Sekolah, G., Oleo, U. H., Pendidikan, J., Sekolah, G., & Oleo, U. H. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* ISSN 2548-9119 *Pendahuluan Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas , cakap , kreatif , pendidikan di Indonesia dijelaskan dengan Undang-undang No. 5(1), 10–20.*
- Arsi, A. (2021). Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1–8.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Cerpen, T., Kelas, S., Sma, X. I., Linggo, N., & Baganti, S. (2025). *tabel (9,22 > 1,67). 5*, 832–841.
- Djamarah, S. B. (2002). *No Title Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Ega Mifta Nur Syahfitri, & Amril Amir. (2023). Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.660>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Poject Based Learning*
- JASMINE, K. (2014). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*
- Kelas, I. P. A., & Telaga, V. S. D. N. (2024). *1 , 2, 3. 10 Peningkatan Menulis Kreatif Cerpen Berbantuan Audio Visual.*
- Prastika, N. A. Y. U. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA TERPADU AL-AZHAR TAKENGON.*
- Sadirman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Saputra, N. (n.d.). *Metodologi penelitian kuantitatif.*

- Setiawati, Karumpa, A., & Syukroni, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. *Jurnal on Education*, 6(1), 3879–3888.
- Studi, P., & Matematika, P. (2016). *MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH*. 6(2), 149–160.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Syarifah, M. M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 1–8. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v7i1.74>
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas (Eksperimen)

MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
Satuan Pendidik	:	SMA Al Ulum Terpadu Medan
Materi Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Cerpen
Kelas/Semester	:	XI SMA
Alokasi Waktu	:	2x45 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Gotong Royong, Bernalah Kritis, Kreatif
Fase/Kelas/Semester	:	XI/Ganjil
Penulis	:	Dela Pebriyanti
Tahun Ajaran	:	2024/2025

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu memahami struktur cerpen dan mampu menulis cerpen yang padu

Kompetensi Dasar

3.5 Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan cerita pendek.

4.5 Menyusun cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis dan menyusun cerpen sebagai bagian dari proyek pembuatan antologi kelas.

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan struktur cerpen
- Menulis cerpen berdasarkan pengalaman
- Menggunakan kaidah kebahasaan cerpen

Profil Pelajar Pancasila: 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa : Berdo'a sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran. 2. Berkebinekaan Global : Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial. 3. Bernalar Kritis : Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis. 4. Mandiri : Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa mencontek. 5. Kreatif : Mampu menyusun cerpen yang menarik dan komunikatif.
Materi, Bahan, dan Sumber belajar: 1. Materi a. Pengertian dan ciri cerpen b. Struktur: orientasi, komplikasi, resolusi c. Unsur intrinsik: tokoh, latar, alur, tema, amanat d. Kaidah kebahasaan 2. Bahan e. LKPD f. Laptop/Proyektor 3. Sumber Belajar g. Buku Bahasa Indonesia kelas XI h. Internet
TARGET PESERTA DIDIK Peserta didik yang berjumlah 35 orang
Model Pembelajaran Konvensional (ceramah, diskusi, latihan menulis)
KEMAMPUAN PRASYARAT Dapat memahami alur cerita dan tokoh dan mampu menyusun cerpen.
PERTANYAAN PEMATIK i. Apa itu cerpen

j. Apa yang menarik dari cerpen? k. Dari mana ide cerita bisa muncul? URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN l. Guru mengucapkan salam m. Guru mengkondisikan kelas dan mengawali dengan membaca do'a n. Guru mengabsen peserta didik o. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin di capai.
KEGIATAN INTI a. Guru menjelaskan secara lisan: pengertian cerpen, struktur cerpen dan unsur kebahasaan cerpen b. Siswa diminta memilih atau menentukan tema cerita sesuai minat c. Siswa mulai menulis draf awal cerpen berdasarkan ide yang telah dibuat. d. Penulisan dilakukan secara individual (bisa juga dalam bimbingan kelompok kecil). e. Siswa saling bertukar draf dengan temannya dan memberikan masukan (feedback) terhadap isi cerpen f. Proses ini mendorong siswa belajar menyunting (editing) dan meningkatkan kualitas tulisannya. g. Siswa membacakan atau mempresentasikan cerpennya di depan kelas. h. Siswa menuliskan atau menyampaikan pengalaman menulisnya. i. Guru memberikan penguatan dan evaluasi hasil pembelajaran serta sikap siswa selama proyek berlangsung. Penutup j. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksi pembelajaran hari ini. k. Peserta didik menyampaikan kesan dan hal baru yang mereka pelajari. l. Guru memberikan umpan balik dan kesimpulan dari pembelajaran. m. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a. REFLEKSI PESERA DIDIK DAN GURU

Refleksi Peserta Didik Menuliskan hal yang dipelajari dan tantangan dalam menulis cerpen Refleksi Guru Mengevaluasi proses pembelajaran
PENGAYAAN DAN REMEDIAL
1. Pengayaan Peserta didik yang memahami materi dengan baik dapat menulis cerpen kembali dengan bertema bebas secara mandiri. 2. Remedial Peserta didik diberikan kesempatan untuk tes perbaikan dengan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru.
SUMBER REFERENSI
Buku Bahasa Indonesia SMK/SMA Kelas XI

Medan, 2 September 2025

Guru Mata Pelajaran  Rendi Syahputra, S.Pd.	Mahasiswa Riset  Dela Pebriyanti
---	--

Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan


Listari, S.Pd.,Gr., M.Pd.

Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
Satuan Pendidik	:	SMA Al Ulum Terpadu Medan
Materi Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Cerpen
Kelas/Semester	:	XI SMA
Alokasi Waktu	:	2x45 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Gotong Royong, Bernalah Kritis, Kreatif
Fase/Kelas/Semester	:	F/XI/Ganjil
Penulis	:	Dela Pebriyanti
Tahun Ajaran	:	2024/2025

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu memahami struktur cerpen dan mampu menulis cerpen yang padu

Kompetensi Dasar

3.5 Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan cerita pendek.

4.5 Menyusun cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi dengan struktur dan kaidah bahasa yang tepat.

Tujuan Pembelajaran

- d. Menjelaskan struktur cerpen
- e. Menulis cerpen berdasarkan pengalaman
- f. Menggunakan kaidah kebahasaan cerpen

Profil Pelajar Pancasila: 6. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa : Berdo'a sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran. 7. Berkebinekaan Global : Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial. 8. Bernalar Kritis : Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis. 9. Mandiri : Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa mencontek. 10. Kreatif : Mampu menyusun cerpen yang menarik dan komunikatif.
Materi, Bahan, dan Sumber belajar: 4. Materi p. Pengertian dan ciri cerpen q. Struktur: orientasi, komplikasi, resolusi r. Unsur intrinsik: tokoh, latar, alur, tema, amanat s. Kaidah kebahasaan 5. Bahan t. LKPD u. Laptop/Proyektor 6. Sumber Belajar v. Buku Bahasa Indonesia kelas XI w. Internet
TARGET PESERTA DIDIK Peserta didik yang berjumlah 35 orang
Model Pembelajaran Konvensional (ceramah, diskusi, latihan menulis)
KEMAMPUAN PRASYARAT Dapat memahami alur cerita dan tokoh dan mampu menyusun cerpen.
PERTANYAAN PEMATIK x. Apa itu cerpen

y. Apa yang menarik dari cerpen? z. Dari mana ide cerita bisa muncul? URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
aa. Guru mengucapkan salam ä. Guru mengkondisikan kelas dan mengawali dengan membaca do'a cc. Guru mengabsen peserta didik aa. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin di capai.
KEGIATAN INTI n. Guru menjelaskan secara lisan: pengertian cerpen, struktur cerpen dan unsur kebahasaan cerpen o. Guru menjelaskan isi dan unsur-unsur cerpen yang ada dalam teks tersebut. p. Guru memberikan tugas menulis cerpen secara individu. q. Siswa mengumpulkan tugas cerpen kepada guru. r. Guru menilai cerpen berdasarkan aspek kebahasaan, kelengkapan struktur, dan isi. s. Guru bisa memberikan kuis/tes singkat seputar teori cerpen dan struktur cerpen. t. Penilaian cenderung berfokus pada hasil akhir, bukan pada proses. Penutup a. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksi pembelajaran hari ini. b. Peserta didik menyampaikan kesan dan hal baru yang mereka pelajari. c. Guru memberikan umpan balik dan kesimpulan dari pembelajaran. d. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.
REFLEKSI PESERA DIDIK DAN GURU
Refleksi Peserta Didik Menuliskan hal yang dipelajari dan tantangan dalam menulis cerpen Refleksi Guru Mengevaluasi proses pembelajaran
PENGAYAAN DAN REMEDIAL

3. Pengayaan

Peserta didik yang mrmahami materi dengan baik dapat menulis cerpen kembali dengan bertema bebas secara mandiri.

4. Remedial

Peseta didik diberikan kesempatan untuk tes perbaikan dengan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru.

SUMBER REFERENSI

Buku Bahasa Indonesia SMK/SMA Kelas XI

Medan, 2 September 2025

Guru Mata Pelajaran



Rendi Syahputra, S.Pd.

Mahasiswa Riset



Dela Pebriyanti

Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan



Listari, S.Pd.,Gr., M.Pd.

Lampiran 3 Aspek penilaian Menulis Cerpen

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1	Orientasi	Siswa menulis orientasi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis orientasi dengan tepat	3
		Siswa menulis orientasi dengan kurang	2
		Siswa menulis orientasi dengan tidak tepat	1
2	Komplikasi	Siswa menulis komplikasi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis komplikasi dengan tepat	3
		Siswa menulis orientasi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis komplikasi dengan tidak tepat	1
3	Resolusi	Siswa menulis resolusi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis resolusi dengan tepat	3
		Siswa menulis resolusi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis resolusi dengan tidak tepat	1
4	Koda	Siswa menulis koda dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis koda dengan tepat	3
		Siswa menulis koda dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis koda dengan tidak tepat	1

Berikut unsur kebahasaan cerpen menurut (Ega Mifta Nur Syahfitri & Amril Amir, 2023)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1	Diksi	Siswa menulis diksi sangat tepat	4
		Siswa menulis diksi dengan tepat	3
		Siswa menulis diksi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis diksi dengan tidak tepat	1
2	Kalimat Langsung	Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tepat	3
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tidak tepat	1

3	Kalimat tidak langsung	Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tepat	3
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kalimat tidak langsung dengan tidak tepat	1
4	Gaya Bahasa (Majas)	Siswa menulis majas dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis majas dengan tepat	3
		Siswa menulis majas dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis majas dengan tidak tepat	1
5	Kata Ganti	Siswa menulis kata ganti dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kata ganti dengan tepat	3
		Siswa menulis kata ganti dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kata ganti dengan tidak tepat	1
6	Tanda Baca	Siswa menulis tanda baca dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis tanda baca dengan tepat	3
		Siswa menulis tanda baca dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis tanda baca dengan tidak tepat	1
7	Ejaan	Siswa menulis ejaan dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis ejaan dengan tepat	3
		Siswa menulis ejaan dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis ejaan dengan tidak tepat	1

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	✓	
2	Guru Mengecek kehadiran peserta didik	✓	
	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab mengenai apa yang belum di pahami oleh peserta didik	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Guru menyampaikan Pelajaran sesuai materi	✓	
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	✓	
6	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum di pahami		✓
7	Guru memberikan soal yang sesuai	✓	
8	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal		✓
9	Guru memeriksa kembali jawaban peserta didik	✓	
10	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	✓	
11	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang dilakukan	✓	
12	Memberikan kesimpulan Pelajaran yang melibatkan peserta didik	✓	
13	Guru menutup Pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang Bersama peserta didik	✓	

Medan, 2 September 2025

Observe


Rendi Syahputra, S.Pd.

Lampiran 5 Profil Observer

Nama	Rendi Syahputra, S.Pd.
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Kering, 25 Januari 1996
Alamat	Jl. Tengku 1 No. 30 Medan Tembung
Universitas	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Bekerja	SMA Al Ulum Terpadu Medan
Nomor Handphone	082362584791

Lampiran 7 Nilai Tertinggi di Kelas Kontrol

XI-8		Day Selasa
☐	CER PEN	
☐		
☐	"SEPODONG KERTAS ULANGAN"	
☐		2 13 4 14 17 19 20 21 22 23 24
☐	Bel berbunyi di SMA Harapan Bangsa. Di kelas XI IPA 2, suasana	
☐	tegang mengelimuhi ulangan. Hari itu pak Bima, guru matematika, akan	
☐	membagikan hasil ulangan. Rani duduk di bangku depan dengan wajah	
☐	cemas, sejak tadi ia menggenggam pensil tanpa sadar.	
☐		
☐	"Ini hasil ulangan kalian", kata pak Bima sambil berjalan membagikan	
☐	kertas. Saat kertas ulangan tiba ditangannya, mata Rani langsung	
☐	berkaca-kaca. Nilai 45 tertera jelas. Ia merasa gagah, apalagi melihat	
☐	teman-temannya tertawa lega dengan nilai baik.	
☐		
☐	"Rani, jangan sedih. Kita bisa belajar bareng", bisik Dira, sahabatnya.	
☐	Tapi, Rani hanya menunduk. Dalam hati ia merasa tidak pantas	
☐	berada di kelas unggulan.	
☐		
☐	Saat jam istirahat, Rani menyendiri di taman sekolah. Tiba-tiba Pak	
☐	Bima menghampiri. "Kenapa murung?", tanya pak Bima. "Saya sudah	
☐	belajar, pak ... tapi nilainya tetap jelek", jawab Rani lirih.	
☐	Pak Bima tersenyum. "Nilai merah bukan akhir. Yang penting kamu	
☐	mau berusaha dan tidak menyerah. Ingat selalu ada kesempatan untuk	
☐	memperbaiki diri."	
☐		
☐	Ucapan itu membuat hati Rani lebih tenang. Ia akhirnya menerima	
☐	ajakan Dira untuk belajar bersama.	
☐		
☐	Sejak hari itu, Rani tak takut lagi pada kegagalan. Ia paham, sepotong	
☐	kertas ulangan hanyalah awal, bukan akhir. Yang penting adalah	
☐	berusaha untuk terus mencoba dan bangkit.	

Lampiran 8

DAFTAR HADIR SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI-I)

No	Nama Siswa	Kehadiran
1	Ade Khairani	Hadir
2	Adinda M.P. Pranoto	Hadir
3	Ahmad Hafiz	Hadir
4	Ara Putri Kalisya	Hadir
5	Albani D. Winata	Hadir
6	Alika Shidratillah	Hadir
7	Ahmad Burlian Syafe'i	Hadir
8	Celvin Alvino	Hadir
9	Dimas Al Alif	Hadir
10	Dwi Rizki Amanda	Hadir
11	Fathan Ilmi Siregar	Hadir
12	Fauzan Alfikri Pulungan	Hadir
13	Fitriana Dyah A	Hadir
14	Indah Lestari	Hadir
15	Meisyah Aurelia	Hadir
16	Meisya Putri Nabila	Hadir
17	Miftahul Khadia	Hadir
18	Milfa Aula Rahma	Hadir
19	Mhd. Alief Iromy	Hadir
20	Mhd. Rizky Akbar P	Hadir
21	Mhd. Soiddiq Alfansyah	Hadir
22	Nabila Maharani	Hadir
23	Naira Syafa Febira	Hadir
24	Naura Chalisa P	Hadir
25	Nikita Ananda M	Hadir
26	Nurhamidah Mulyani	Hadir

27	Rahmad Kurniawan	Hadir
28	Rasyah Azzahra	Hadir
29	Rea Anasyah Tirp	Hadir
30	Rifki Yazid	Hadir
31	Shelvy Tiohestianti	Hadir
32	Sigit Suprpto	Hadir
33	Syakira Muzaya	Hadir
34	Sakhira Galuh	Hadir
35	Salsa Nabila	Hadir
36	Sakha Suzzeta Ifanka	Hadir

Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan



Listari, S.Pd.,Gr., M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

DAFTAR HADIR SISWA KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Kehadiran
1	Adivano Kamal Abqory Nasution	Hadir
2	Al Keithoriq Alinry	Hadir
3	Aulia Hafidz	Hadir
4	Chantika Hardiyani Putri S	Hadir
5	Fathir Awlya Tirta	Hadir
6	Ghina Rafifah Aura	Hadir
7	Gilang Syafa Maulana	Hadir
8	Ibrahim Moefty Siddiq	Hadir
9	Kaysar Alfath Bariqley	Hadir
10	Khanza Zunnuraini Sirait	Hadir
11	Luthfi Dzaki Bangsawan Harahap	Hadir
12	M Azzam Al Khoiry	Hadir
13	M Fachry Alamsyah Pohan	Hadir
14	M Haichal Albar	Hadir
15	Mahya Mahira Mumtaz	Hadir
16	Muhammad Kevin Faisal	Hadir
17	Muhammad Raffi	Hadir
18	Muhjah Rofifah	Hadir
19	Nabillah	Hadir

20	Nabila Putri Utama	Hadir
21	Naufal Hidayat	Hadir
22	Queensa Adha Siahaan	Hadir
23	Rizky Asyifa Rifani Rangkuti	Hadir
24	Ribbima Salsabila Rambe	Hadir
25	Syifa Sakinah	Hadir
26	Tazkia	Hadir
27	Via Arisa Ramdhani	Hadir
28	Viryal Raifa	Hadir
29	Yusuf Shahrul Anwar	Hadir
30	Zafirah	Hadir
31	Muhammad Rafka Ananda	Hadir
32	Nabila Aulia Putri	Hadir

Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan



Listari, S.Pd.,Gr., M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11 Lembar K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Form : K1

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dela Pebriyanti
 NPM : 2102040043
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 129 SKS
 IPK : 3,70

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025	
	Pengaruh Strategi Image Streaming terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025	
	Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Self Directed Learning terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Februari 2025
 Hormat pemohon,


Dela Pebriyanti
 NPM. 2102040043

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 Lembar K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Form : K2

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Dela Pebriyanti**
NPM : 2102040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Mhd. Isman, M.Hum **DISERAHKAN** 2025
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 07 Februari 2025
Hormat pemohon,

Dela Pebriyanti
NPM. 2102040043

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13 Lembar K-3

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 413 /IL.3/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
 tersebut di bawah ini :

Nama : Dela Pebriyanti
 N P M : 2102040043
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*
 Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis
 Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan
 Tahun Pembelajaran 2024/2025

Pembimbing : Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **10 Pebruari 2026**

Medan, 11 Sa'ban 1446 H
 10 Pebruari 2025 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 14 Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Dela Pebriyanti
 NPM : 2102040043
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Maret 2025	Bimbingan revisi Bab I	
22 April 2025	Bimbingan revisi Rumusan masalah	
25 April 2025	Bimbingan Bab II	
28 April 2025	Bimbingan revisi Bab II	
30 April 2025	Bimbingan Bab III	
7 Mei 2025	Bimbingan revisi Instrumen Penelitian	
5 Mei 2025	Bimbingan revisi Teknik Analisis data	
7 Mei 2025	Acc Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Dela Pebriyanti
 NPM : 2102040043
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

Medan, Mei 2025

Ketua Program Studi

Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16 Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkfp.umsu.ac.id> fkfp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1710 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 05 Shafar 1447 H
30 Juli 2025 M

Kepada Yth,
Kepala SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : Dela Pebriyanti
N P M : 2102040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Lampiran 17 Surat Balasan Riset



YAYASAN AMANAH KARAMAH SMA ISLAM AL ULUM TERPADU

STATUS: TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK) NO.: MA.000939

Jln. Tuasan No. 35 Medan, 20222 Telp. (061) 6642331 / WA : 0812 7764 5792

www.alulumterpadu.sch.id | email : yak.alulumterpadu@gmail.com

NSS : 334076009264

NPSN : 10257886

SURAT KETERANGAN

Nomor : 085/SMA-AUT/E.23/IX/2025

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 1710/II.3/UMSU-02/F/2025 pada 30 Juli 2025 perihal Izin Riset. Dengan ini Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, Jalan Tuasan No.35 Medan, Propinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama	: Dela Pebriyanti
N P M	: 2102040043
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2025/2026.

Benar telah melaksanakan Riset di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan pada tanggal 25 Agustus s.d 03 September 2025.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 September 2025
SMA Islam Al-Ulum Terpadu

Kepala Sekolah



Listari, S. Pd., M. Pd., Gr.

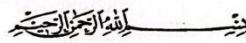
Lampiran 18 Lembar Pernyataan keaslian Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dela Pebriyanti
NPM : 2102040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, September 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

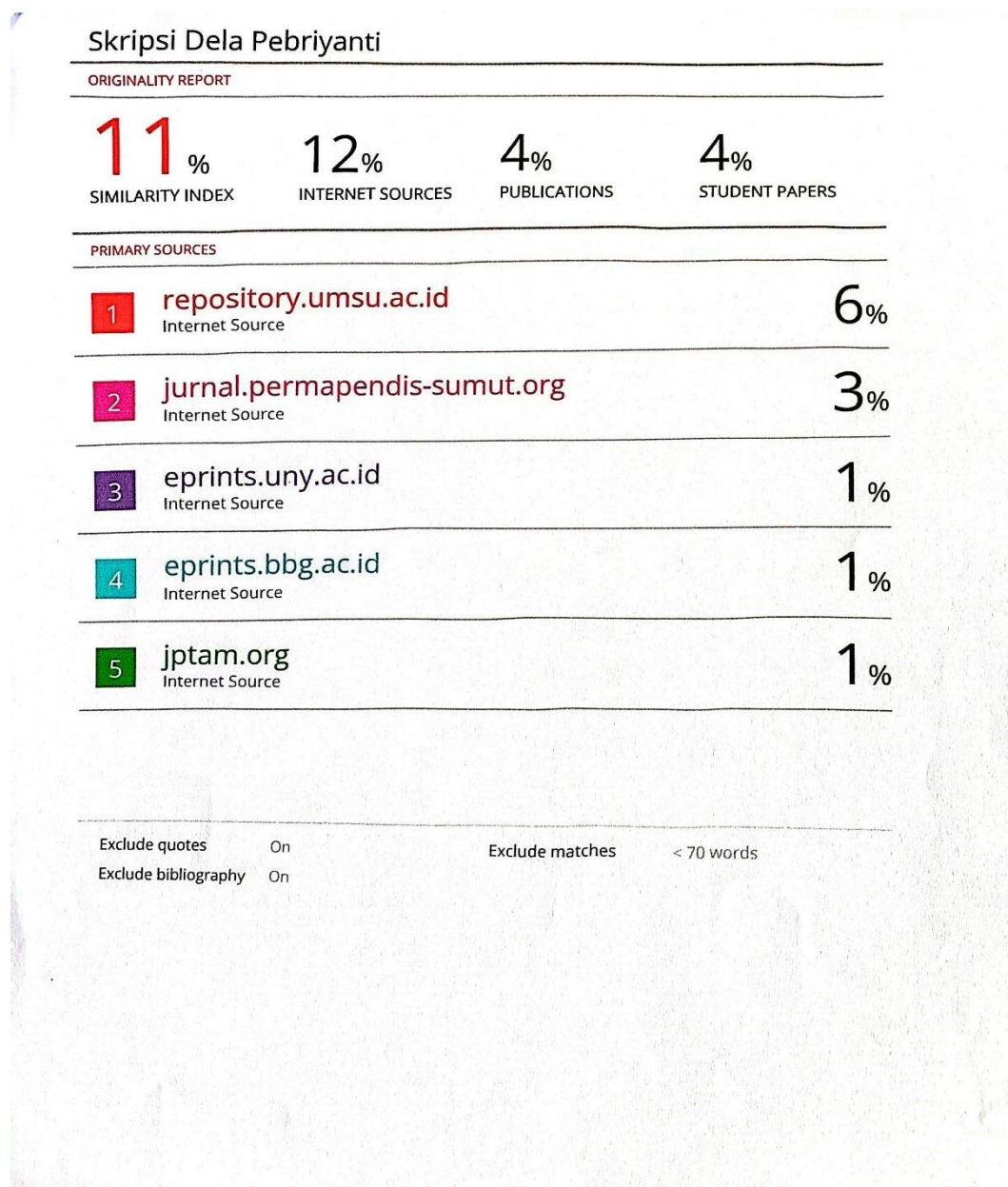


Dela Pebriyanti



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19 Lembar Bebas Pustaka



Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup



- 1. Nama : Dela Pebriyanti**
- 2. Tempat/tgl : Muara Mais, 01 Februari 2003**
- 3. Jenis Kelamin : Perempuan**
- 4. Agama : Islam**
- 5. Alamat : Muara Mais Parkandangan**
- 6. Nama Ayah : Abdul Muis**
- 7. Nama Ibu : Suharti**
- 8. Anak Ke : 4**

Pendidikan :

- 1. Tamat Tahun 2008 TK Bhakti Muara Mais**
- 2. Tamat Tahun 2014 SD N 15 Ranah Batahan**
- 3. Tamat Tahun 2018 MTsM Silaping**
- 4. Tamat Tahun 2021 MAM Silaping**
- 5. Tahun 2021 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.**